

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan, baik itu analisis ikonografi dan ikonoplastik dan analisis komparatif, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Arca Dipalaksmi memiliki atribut-atribut yang menunjukkan bahwa arca tersebut menggambarkan seorang wanita yang sedang berdiri tegak dengan tangan kanan menekuk memegang sekuntum bunga, dan tangan kiri menekuk memegang suatu tempat/wadah. Dari bagian kepala hingga kaki terlihat arca tersebut mengenakan berbagai perhiasan/ornamen, seperti pada rambut, telinga, leher, lengan atas, pergelangan tangan, dada, pinggang, dan pergelangan kaki. Dari atribut-atributnya tersebut dapat dikatakan bahwa Arca Dipalaksmi menggambarkan seorang Dewi.
2. Berdasarkan analisis ikonografi dan ikonoplastik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemungkinan besar Arca Dipalaksmi memiliki gaya seni dari pembabakan gaya seni yang dijelaskan (Sridhar, T 2011). Kesimpulan tersebut diambil setelah dilakukan pengamatan terhadap bagian-bagian dan atribut-atribut dari Arca Dipalaksmi serta membandingkannya dengan arca-arca lain bercorak Cola, baik yang ditemukan di India maupun di Sumatera.
3. Didasarkan pada salah satu atribut yang ada pada Arca Dipalaksmi, yaitu mangkuk yang memiliki cerat, Arca Dipalaksmi kemungkinan bukanlah

arca yang digunakan dalam ritual peribadatan di candi-candi, melainkan memiliki fungsi khusus, yaitu sebagai lampu sekaligus jimat, yang kemungkinan ditempatkan di kapal. Dalam kepercayaan Hindu, lampu melambangkan tubuh manusia dan nyala api melambangkan jiwanya. Jika dinyalakan maka dipercaya dapat menghilangkan kesialan dan mendatangkan keberuntungan. Dalam situasi pelayaran yang penuh bahaya penganut kepercayaan Hindu membutuhkan semacam jimat yang mereka percayai dapat mendatangkan keberuntungan serta menjauhkan dari mara bahaya, dan jimat tersebut dapat berupa Arca Dipalaksmi.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini masih bersifat kemungkinan-kemungkinan yang tingkat keakuratannya belum terukur. Penelitian selanjutnya mungkin bisa dilakukan guna meningkatkan tingkat akurasi dari kemungkinan-kemungkinan yang dihasilkan oleh penelitian ini dengan cara memperluas komparasi dengan obyek-obyek arkeologis lain yang bertalian dengan Arca Dipalaksmi dari Situs Koto Kandis.
2. Penelitian ini bersifat kajian ikonografi, ikonoplastik dan komparatif. Hasil yang akurat mungkin bisa didapatkan dengan melakukan studi dengan metode lain yang mungkin bisa memiliki tingkat akurasi tinggi.

